

KOMISI IX DPR RI SILATURAHMI SULTAN

# Dalami Penanganan Covid-19 di DIY

**YOGYA (KR)** - Predikat yang diberikan oleh Presiden Jokowi kepada DIY sebagai daerah dengan penanganan Covid-19 terbaik di Indonesia, mendorong sejumlah pihak untuk datang untuk mengetahui kiatnya. Seperti yang dilakukan oleh Komisi IX DPR RI dengan melakukan kunjungan kerja ke Pemda DIY.

Dalam kunjungan tersebut rombongan dipimpin Wakil Ketua Komisi IX sekaligus Ketua Rombongan, Emanuel Melkiades Laka Lena. Mereka diterima langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (17/7).

## Mega

Hadir pada acara tersebut hadir Ketua Umum DPP PDIP, Megawati Soekarnoputri dan politikus PDIP yang juga Sekretaris Kabinet Pramono Anung. "Surakarta Gibran Rakabuming Raka dengan Teguh Prakosa," ujar Puan saat membacakan daftar nama Calon Walikota dan Wakil Walikota yang diusung PDIP untuk sejumlah daerah. Sebelumnya PDIP juga telah mengumumkan rekomendasi calon kepada daerah. Nama yang diumumkan oleh Puan Maharani tersebut, selain pasangan Gibran- Teguh, juga ada sejumlah nama putra tokoh ternama. Di antaranya, putra penyanyi Dangdut A Rafiq, yakni Fadia A Rafiq, diusung PDIP menjadi Calon Bupati Kabupaten Pekalongan. Fadia meru-

## DIY

"Kami sampaikan laporan hasil pemeriksaan laboratorium yang terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY dengan tambahan kasus terkonfirmasi sebanyak 4 kasus, sehingga jumlah kasus positif menjadi 408 kasus," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih. Berty menuturkan empat tambahan

## Bisnis

Dewi menyebutkan bersama Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (Gappy) juga telah menyelenggarakan simulasi pesta pernikahan dengan penerapan SOP Covid-19 di Sportorium UMY. "Tamu dibatasi dengan kewajiban mengenakan masker, dan minimalisasi kontak fisik dalam penyajian kuliner," ujarnya. Sedangkan dr Wikan menegaskan

## Korporatisasi

Persoalan UMKM justru terletak pada struktur skalanya. Mayoritas UMKM adalah berskala mikro 63,3 juta (96%); kecil 783 ribu (1,22%); dan menengah hanya 60,7 ribu (0,08%). Postur UMKM yang berbentuk piramid lancip ini secara *national wide* tentu menyulitkan *stakeholders* dan mitra UMKM untuk mendorong peran UMKM menjadi kekuatan baru perekonomian nasional. Bila posturnya adalah piramida terbalik, dengan komposisi skala menengah dan kecil yang lebih banyak, UMKM akan menjadi daya dorong perekonomian yang lebih kokoh. Strategi Nasional Pengembangan UMKM Bank Indonesia memperkenalkan tiga pilar utama, yaitu korporatisasi, kapasitas, dan pembiayaan. Untuk mendorong UMKM menjadi kekuatan baru perekonomian nasional, maka struktur UMKM harus disesuaikan terlebih dahulu, yaitu komposisi skala kecil dan menengah diupayakan bisa lebih banyak. Langkah pertama adalah melakukan Korporatisasi UMKM, yaitu sebuah upaya penggabungan UMKM agar mencapai skala ekonomi yang memadai. Dalam konteks UMKM, korporatisasi tidak selalu

penanganan Covid -19 terbaik di Indonesia. Selama kurang lebih tiga bulan, DIY telah banyak menerapkan kebijakan penanganan Covid n 19 yang efektif. Hal itu bisa dilihat dari angka kematian relatif rendah dibandingkan dengan angka kesembuhan yang cukup tinggi,"kata Ketua Rombongan Komisi IX DPR RI Emanuel Melkiades Laka Lena se usai melakukan diskusi dengan Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji, beserta beberapa OPD terkait BPBD DIY dan Dinkes DIY di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Jumat (17/7). Emanuel Melkiades mengungkapkan, banyak hal bisa dipelajari dari penanganan Covid n 19 di DIY. Hal ini karena dalam pelaksanaannya, DIY benar-benar memakai aruran yang kokoh, yaitu berdasarkan apda undang-undang yang ada. Selain itu, DIY sangat berani dalam melakukan realokasi anggaran yang dimiliki untuk fokus pada penanganan Covid -19. Hampir seluruh kebijakan termasuk juga bantuan sosial bergerak dengan baik dan maksimal. (Ria)-d

## Sambungan hal 1

pakan mantan Wakil Bupati Pekalongan Jawa Tengah. Dia akan dipasangkan dengan Riswadi. Juga diumumkan rekomendasi untuk calon pasangan kepala daerah untuk Kabupaten Sleman dan Kabupaten Gunungkidul, DIY. Untuk Sleman, rekomendasi diberikan kepada Dra Hj Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa. Sedangkan Gunungkidul rekomendasi diberikan kepada Bambang Wisnu Handoyo dan Binyamin Sudarmadi. Berita terkait di halaman 2. Gibran sendiri telah bertemu dengan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di rumah dinasny. Ganjar mengatakan dalam pertemuan dengan Gibran, dirinya memberikan sejumlah wejangan atau nasehat kepada Gibran. Seandainya ia

## Sambungan hal 1

kasus positif Covid-19 tersebut yaitu kasus 408 laki-laki (25) warga Sleman yang merupakan skrining pasien dalam penelusuran dan kasus 409 laki-laki (37) warga Bantul yang merupakan pelaku perjalanan dari Sulawesi Selatan. Kemudian kasus 410 laki-laki (29) warga Sleman yang merupakan pelaku perjalanan Kutai Kartanegara Kalimantan Timur (Kaltim) dan kasus 411 laki-laki (27) warga Sleman yang merupakan pelaku perjalanan dari Kaltim. "Laporan kasus positif yang sembuh sebanyak satu kasus sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 314 kasus di DIY. Kasus sembuh tersebut adalah kasus 327 laki-laki (36) warga Kulonprogo," ujarnya. (Ira/Ria)-d

## Sambungan hal 1

belum datang. "Jarak juga harus dijaga," tegasnya. Talkshow Digital ini berlangsung segar dan mendapat tanggapan positif dari Bagian Promosi Dinas Pariwisata Marlina juga dari Sekretaris BPD PHRI DIY Herman Tony dan ketua Barahmus Ki Bambang Widodo. "Perlu sinergi dan disiplin semua pihak untuk bisa segera bangkit di masa AKB," tegas Herman. (R-4)-d

## Sambungan hal 1

Dengan kawasan khusus, spasial wilayah yang dibangun adalah dari sisi hulu dan hilir. Dalam era integrasi ekonomi dan keuangan digital, korporatisasi UMKM menjadi kata kunci *business survival* UMKM, sekaligus peningkatan produktivitas UMKM. Dengan berkelompok dan berbasis klaster tentu akan memudahkan institusi, perbankan, dan digital platform memberikan pendampingan dan peningkatan kapasitas UMKM. Hadirnya UMKM 4.0 menjadi sebuah keniscayaan. Transformasi UMKM dalam ekosistem digital diperlukan dan menjadi momentum kuat untuk mewujudkan UMKM sebagai kekuatan baru perekonomian nasional. Dukungan luas dari platform digital, perubahan perilaku konsumen dan akses pasar yang semakin digital, serta ketersediaan *digital payment* yang andal jangan disia-siakan. Ekosistem digital akan memajukan bisnis retail UMKM menjadi semakin diminati, merebak, meluas, dan semakin inklusif. (Penulis adalah Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia)-d

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

# Raih Bintang 3 QS Star

**YOGYA (KR)** - Universitas Amikom Yogyakarta kembali meraih prestasi internasional, yakni Bintang 3 dalam QS Star. Salah satu faktor keberhasilan ini lantaran banyaknya lulusan yang terserap di dunia profesional dan bisnis. Seremoni penyerahan hasil University Rating QS Star dilakukan secara virtual, Jumat (17/7). Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Universitas Amikom Yogyakarta Dr Arief Setyanto mengatakan, capaian ini merupakan awal yang baik untuk mulai meningkatkan prestasi di masa yang akan datang. Menurut Arief, asesmen dari QS memberikan *guidance* bagi Amikom untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keunggulannya secara konsisten dan persisten. "Mulai saat ini kami mencanangkan perbaikan dalam berbagai bidang menuju Perguruan Tinggi Unggul," kata Arief. Sesuai visi Universitas Amikom menjadi salah satu universitas unggulan dunia dalam bidang teknologi informasi, komu-



KR-Mahar Prastiwi

**Acara seremoni penyerahan sertifikat QS Star.** nikasi dan bisnis berbasis moral dan entrepreneur, hal itu mendorong Universitas Amikom Yogyakarta untuk mengukur tingkat program yang telah dijalankan kampus hingga mencapai visi tersebut. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta Prof M Suyanto menyatakan rasa optimismenya. Pencapaian yang luar biasa ini merupakan langkah awal dari visi Amikom menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dunia dalam bidang ekonomi kreatif berbasis kewirausahaan yang menebar kebajikan. "Saya tidak menyangka Amikom bisa meraih Bintang 3 QS Star. Capaian ini bahkan lebih bagus dibanding sebuah Perguruan Tinggi Negeri," tandas Prof Suyanto. Regional Director Southeast Asia Mr E Way Chong menyatakan, Universitas Amikom berhasil meraih sejumlah peringkat berbeda dalam beberapa kategori. Seperti dalam kategori Teaching mendapat Bintang 3. Kategori Employability mendapat Bintang 5, Academic Development mendapat Bintang 4, fasilitas mendapatkan Bintang 4, inovasi mendapat Bintang 4, kategori seni dan budaya mendapat Bintang 3, serta program unggulan informatika mendapat Bintang 3. "Secara keseluruhan Universitas Amikom mendapat Bintang 3," ungkap E Way Chong. (Aha)-f

# Isbat Awal Zulhijjah, 21 Juli

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Agama (Kemenag) kembali menggelar sidang isbat (penetapan) awal Zulhijjah 1441 H, Selasa (21/7). Menteri Agama Fachrul Razi dijadwalkan memimpin langsung sidang isbat tersebut. "Isbat awal Zulhijjah digelar 21 Juli. Sesuai protokol kesehatan, undangan untuk menghadiri sidang dibatasi hanya Menag dan Wamenag, MUI serta Komisi VIII DPR," terang Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah,

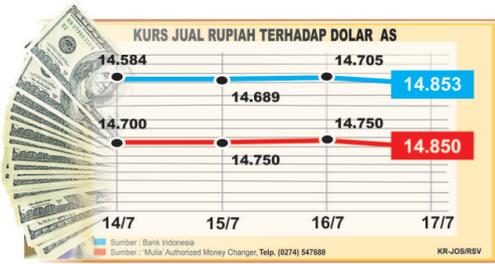
Ditjen Bimas Islam Agus Salim, di Jakarta, Jumat (17/7). "Peserta dari unsur pimpinan ormas Islam kita undang untuk mengikuti sidang isbat melalui aplikasi pertemuan dalam jaringan," lanjutnya. Peliputan juga akan dilakukan secara terbatas. Menurut Agus, Kemenag bekerja sama dengan TVRI untuk menjadi TV Pool. Media yang ingin menyiarkan sidang isbat awal Zulhijjah bisa berkoordinasi dengan TVRI. Sidang isbat terbagi dalam tiga tahap. (Ati)-d

## Satu

Sejken Kemensos merencanakan lahan ini dimanfaatkan untuk gedung Pusat Rehabilitasi Terpadu Penyalahgunaan Napza (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya) atau dibangun Graha Lansia yang telah lama diusulkan Pemda DIY, sebagaimana disampaikan mantan Kepala Dinas Sosial, Sukaryadi. "Bisa juga dimanfaatkan untuk keduanya. Tapi, tentu menunggu arahan Menteri Sosial," tegasnya. Hartono menambahkan, dipilihnya lahan di Srimartani Piyungan untuk dimanfaatkan menjadi dua alternatif tempat tersebut, dengan alasan, populasi lansia di DIY tinggi, karena usia harapan hidup meningkat. Selain itu, di wilayah DIY belum ada pusat rehabilitasi Napza terpadu. Sedangkan membangun pusat rehabilitasi Napza terpadu merupakan kewenangan pusat. Pembangunan pusat rehabilitasi tersebut tidak lepas dari kebutuhan daerah yang pernah disampaikan ke Kemensos. "Pembangunan ini tidak lepas dari usulan daerah melalui Dinsos DIY. Mereka mengusulkan dan meminta kami membangun graha lansia di DIY," tambahna. Adapun konsep ke depan segera ditindaklanjuti Biro

## Sambungan hal 1

Umum Kemensos dan Tim Pengelola Aset Kemensos dan dikoordinasikan dengan Kementerian Keuangan. Adapun rencana pembangunan diusulkan dari APBN pusat. Hartono menambahkan, penataan aset dan pemanfaatannya melalui "tertib administrasi, tertib hukum dan tertib fisik" menjadi perhatian khusus Menteri Sosial Juliani P Batubara, yang meminta Sekjen dan Irjen Kemensos untuk fokus pada langkah-langkah penertiban Barang Milik Negara (BMN) Kemensos yang tersebar di berbagai daerah dan jumlahnya banyak, dengan memenuhi prinsip tepat administrasi, tepat hukum dan tepat fisik. Dalam pengelolaan aset, Kemensos meraih sejumlah prestasi. Di antara yang menonjol adalah kembalinya Gedung Cawang Kencana dan rumah dinas yang dikuasai oleh orang yang tidak berhak. Untuk upaya ini Kementerian Keuangan memberikan penghargaan BMN Award kinerja pengelolaan BMN 'Terbaik' bidang utilitas tahun lalu. (Aje)-d



Prakiraan Cuaca Sabtu, 18 Juli 2020									
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban			
Bantul					23-31	50-90			
Sleman					23-31	60-90			
Wates					23-31	50-90			
Wonosari					23-31	55-90			
Yogyakarta					23-31	55-90			
	Cerah		Berawan		Udara Kabur		Hujan Lokal		Hujan Pelir

**Rosyidah Jayanti Vijaya SE MHum**  
Dosen Bahasa Inggris  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Beberapa waktu lalu saat mengikuti pelatihan online Melukis Slide dengan Hati, mas Guru kami yang sangat inspiratif, Andy Sukma Lubis, menyampaikan betapa pentingnya kita membuat garis tepi sebelum kita mengolah slide presentasi. Garis tepi ini selain akan membantu mempercantik tampilan slide, juga akan menjadi batas teks yang akan kita masukkan ke dalam slide. Saat slide kita ubah formatnya dan kita tampilan dalam bentuk informasi visual digital, kita tidak akan melihat adanya teks atau informasi penting yang terpotong pada setiap tepinya.

# Garis Tepi

Saat kita gunakan garis tepi untuk membungkus sebuah gambar, tampilan garis tepi juga disesuaikan dengan objek gambar dan teks sehingga terlihat saling mendukung dalam menciptakan keindahan. Dalam pekerjaan sehari-hari, garis tepi juga kita kenal dengan istilah margin saat kita mengetik pekerjaan melalui komputer agar saat dicetak atau bahkan dijilid, garis tepi akan melindungi pekerjaan kita dari risiko tertutup jilidan. Mendengar kata garis tepi, sebagian kita pasti teringat masa kecil saat kita duduk di bangku Sekolah Dasar. Kita pasti bisa mengingat siapa guru masa kecil kita yang teliti untuk mengingatkan kita menggunakan garis tepi pada halaman buku tulis sebelum mengerjakan tugas. Pada saat itu, yang kita tangkap hanyalah agar pekerjaan kita terlihat rapi. Walaupun terbersit pengalaman penulis saat kecil bereksperimen dengan bangganya menunjukkan pekerjaan rumah yang rapi tanpa garis tepi, dan akhirnya tetap saja

harus dikerjakan ulang karena garis tepi adalah suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi. Ternyata, pengalaman ini patut kita syukuri karena di balik garis tepi yang selama ini kita anggap sebagai alat mempercantik pekerjaan di masa kecil, juga memiliki makna lain yang bisa kita hubungkan dengan kehidupan kita. Dalam kehidupan kita sehari-hari, baik pribadi maupun profesional, kita memiliki garis tepi kita masing-masing. Garis tepi inilah yang menjadi batasan kita dalam berfikir dan bertindak laku. Garis tepi ini juga yang selalu menjadi alarm kita saat kita melakukan sesuatu yang terasa keluar dari batasan yang kita miliki. Sama halnya dengan garis tepi yang kita letakkan pada kertas atau slide, garis tepi masing-masing orang akan berbeda jarak dan ukuran tergantung tujuannya masing-masing. Sama halnya dengan seni yang indahny bersifat relatif, maka garis tepi ini pun bersifat relatif bagi setiap orang. Batasan garis tepi yang sebagian kita menyebutnya

sebagai norma bisa jadi dianggap sebagai dogma. Latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan akan mempengaruhi garis tepi yang kita buat. Perbedaan jarak dan ukuran garis tepi dalam kehidupan bisa menjadi gambaran diri dan bagaimana kita berhadapan dengan orang lain dan kejadian-kejadian dalam kehidupan. Bersikap kaku atau fleksibel, temperamen atau sabar, bahagia atau sedih adalah gambaran tentang pilihan saat dihadapkan kepada suatu masalah. Garis tepi inilah yang menjadi batasan kita secara sadar atau tidak sadar dalam bereaksi terhadap sesuatu. Garis tepi yang dibuat proporsional jarak dan ukuran, akan memberikan keleluasaan bagi objek yang ada di dalamnya. Dalam kehidupan, kita tidak bisa terlepas untuk bersikap kaku atau fleksibel dalam situasi tertentu. Terlebih saat berhadapan dengan hal-hal tidak terduga. Misalnya pemandu wisata yang harus bersikap fleksibel saat menjalan-

kan program perjalanan wisata sesuai dengan yang ditugaskan dari perusahaan. Di tengah perjalanan, sang tamu bernegosiasi untuk mengubah sebagian program perjalanan. Pemandu wisata yang fleksibel akan mendengarkan rencana yang diajukan sang tamu, meminta ijin untuk berkomunikasi dengan perusahaan, dan membantu perusahaan mengambil keputusan yang baik bagi kedua belah pihak, sambil menyiapkan tanda bukti bahwa berubahnya rencana program tersebut atas permintaan tamu. Di sisi lain, ada hal yang harus kita hadapi dengan kaku karena memang tidak ada pilihan lain. Misalnya, seorang pekerja pengeboran minyak yang harus dengan kakunya menerapkan standar kapan harus berhenti dalam kedalaman tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika hal ini diabaikan, maka risiko yang tidak terduga pun bisa terjadi: munculnya semburan liar ataupun tidak mendapatkan hasil yang diinginkan yang berakibat pada kerugian

perusahaan. Garis tepi yang terlalu besar ukuran dan jaraknya, akan menghimpit objek yang ada di dalamnya. Bisa bayangkan betapa kakunya kita dalam bergerak, berfikir, dan bertindak laku karena jarak yang terlalu dekat dengan garis tepi. Kita tidak memiliki banyak pilihan karena memang ruang gerak dan berfikir yang terbatas. Seberapa jarak dan ukuran garis tepi kita, itulah yang menentukan. Waktu dan proseslah yang akan membantu kita untuk menemukan garis tepi yang proporsional. Pemakaian terhadap segala sesuatu akan tumbuh sesuai dengan waktu dan proses yang dijalani. Bila Steven Furtick mengatakan: "Your perspective will either become your prison or your passport," maka yakinlah garis tepi kehidupan kita bisa menciptakan perspektif yang membuat kita bisa bertindak dan berfikir secara luas. Selamat berakhir minggu!

